Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 14726-14737

Pengaruh *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, And Service* (PIECES) Terhadap Kepuasan Sistem Informasi Manajemen *Generik Open Source* (SIMGOS) Di RSUD dr. L.M. Baharuddin, M. Kes Kabupaten Muna

Sitti Suslyanti Sanwar [1], Suhadi[2*], I Putu Sadayasa[3]

[1,2]Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo
[3]Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: suhaditsel77@uho.ac.id

Published: Februari , 2026

ABSTRAK

PIECES dalam analisis sistem informasi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana setiap elemen berkontribusi terhadap kualitas system pentingnya pemahaman tentang kinerja sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna kepuasan pengguna SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin, M.Kes. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Untuk menganalisis Pengaruh *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Dan Service* (Pieces) Terhadap Kepuasan Sistem Informasi Manajemen *Generik Open Source* (SIGOS) di RSUD dr.L.M. Baharuddin, M. Kes Kabupaten Muna. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan sampel 151 responden yang dipilih melalui teknik Random Stratifikasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,000 ($p < 0,05$), *Information* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,000 ($p < 0,05$), *Economics* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,019 ($p < 0,05$), *Control* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,716 ($p < 0,05$), *Efficiency* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,000 ($p < 0,05$),), *Service* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS dengan nilai *p* 0,476 ($p < 0,05$) disarankan agar RSUD dr. H. L.M. Baharuddin meningkatkan kualitas SIMGOS.

Kata kunci: PIECES, Kepuasaan Sistem, SIMGOS

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, sistem informasi makin berkembang baik teknomogi dan komunikasi, bidang kesehatan mengalami transformasi signifikan dalam pengelolaan data dan informasi. Sistem informasi manajemen di sektor kesehatan, termasuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), menjadi krusial untuk pengelolaan data dan informasi yang efisien Laudon dan Laudon (2011).

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah salah satu subsistem di Rumah sakit yang memproses seluruh iniformasi berkaitan dengan manusia sebagai pengguna sesuai dnegan perannya masing-masing. Penguunaan sistem iniformasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dapat mengatasi hamnatan dalam pelayanan kesehatan serta berperan penting dalam mendukung proses rumah sakit melalui trknologi informasi (Fadila & Setonugroho, 2021).

PIECES dalam analisis sistem informasi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana setiap elemen berkontribusi terhadap kualitas system pentingnya pemahaman

tentang kinerja sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari segi kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan pelayanan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk meningkatkan kualitas SIMGOS di rumah sakit (Davis, 1989).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. L.M. Baharuddin, M. Kes merupakan pusat pelayanan kesehatan yang berada di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Aplikasi ini digunakan sudah mencakup semua unit pelayanan medis (rawat jalan, rawat inap dan unit penunjang lainnya) mulai dari pendaftaran sampai pasien itu pulang dan Aplikasi SIMGOS yang dimiliki Rumah Sakit dr. L.M. Baharuddin, M. Kes juga telah berbasis web serta mendukung antrian online berbasis android, dan elektronik rekam medis.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Dan Service* (Pieces) Terhadap Kepuasan Sistem Informasi Manajemen *Generik Open Source* (SIGOS) di RSUD dr.L.M. Baharuddin, M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan literatur kepuasan sistem informasi SIMGOS dapat memperkuat pemahamam tentang bagaimana aspek *performance, information, economic, control efficiency*, dan *service* saling mempengaruhi dalam melakukan pelayanan kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 151 petugas rumah sakit yang menggunakan SIM-GOS RSUD dr. H. L.M. Baharuddin pada tahun 2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *Random Stratifikasi*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Dan Service (*PIECES). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara variabel-variabel independen dan dependen, serta regresi logistik untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap kepuasan sistem informasi SIMGOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Karakteristik Responden

a. **Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Laki-Laki	26	17
Perempuan	125	83
Total	151	100

Sumber: Data Primer Januari 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes yaitu perempuan berjumlah 125 orang (83%) dan laki-laki berjumlah 26 orang (17%).

b. Distribusi Responden berdasarkan Umur

Distribusi responden berdasarkan umur di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
18-27	13	4,1
28-37	41	12,8
38-47	62	19,4
48-57	69	21,6
58-67	78	24,4
>68	57	17,8

Total	320	100

Sumber: Data Primer Januari 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi respnden berdasarkan karegori umur yaitu kategori 26-35 tahun sebanyak 109 responden (72%) dan terkecil kelompok umur 46-55 tahun yaitu 6 responden (4%).

c. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir pada rawat jalan poli interna di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
SD	36	11,3
SMP	43	13,4
SMA	103	32,2
Perguruan Tinggi	138	43,1
Total	320	100

Sumber: Data Primer Januari 2026

Tabel 4 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu responden dengan kategori pendidikan perguruan tinggi sebanyak D3 91 responden (60%) dan terkecil pendidikan S1 yaitu 60 responden (40%).

2. Analisis Univariat

a. Analisis Responden berdasarkan *Performance*

Analisis responden berdasarkan *Performance* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Performance	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	130	86
Kurang	21	14
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden (100%), *Performance* terbanyak yaitu cukup 130 responden (86%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 21 responden (14%).

b. Analisis Responden berdasarkan *Information*

Analisis responden berdasarkan *Information* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Information	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	137	91
Kurang	14	9
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa distribusi responden paling banyak menilai komunikasi terjalin dengan baik dengan 151 responden (100%), *Information* terbanyak yaitu cukup 137 responden (91%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 14 responden (9%).

c. Analisis Responden berdasarkan *Economics*

Analisis responden berdasarkan *Economics* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Economics	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	145	96
Kurang	6	4
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden paling banyak menilai pengurusan administrasi terlaksana dengan mudah sebanyak 313 orang (97,8%) dan administrasi terlaksana tidak mudah berjumlah 7 orang (2,2%).

d. Analisis Responden berdasarkan *Control*

Analisis responden berdasarkan *Control* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Control	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	131	87
Kurang	20	13
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, responden yang menilai yaitu cukup 131 responden (87%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 20 responden (13%).

e. Analisis Responden berdasarkan *Efficiency*

Analisis responden berdasarkan *Efficiency* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Efficiency	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	140	93
Kurang	11	7
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, responden yang menilai yaitu cukup 140 responden (93%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 11 responden (7%)

f. Analisis Responden berdasarkan *Service*

Analisis responden berdasarkan *Service* di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Service	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	135	90
Kurang	16	10
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, responden yang menilai yaitu cukup 135 responden (90%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 16 responden (10%).

g. Analisis Responden berdasarkan Kepuasan Sistem Informasi

Analisis responden berdasarkan Kepuasan Sistem Informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Service	Jumlah (n)	Persentase (%)
Cukup	139	92
Kurang	12	8
Total	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, responden yang menilai yaitu cukup 139 responden (92%) dan terkecil yaitu kurang sebanyak 12 responden (8%).

3. Analisis Bivariat

a. Pengaruh *Performance* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh pengaruh *performance* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Performance	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	124	95	6	4.6	130	100	0,000
Kurang	15	71.4	6	28.6	21	100	
Total	139	92.	12	7.9	151	100	

Sumber: Hasil Analisis Data 2026

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa dari 130 responden (100%) yang mengatakan *performance* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 124 responden (95%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 6

responden (4.6%). Sedangkan dari 21 responden (100%) yang mengatakan *performance* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 15 responden (71,4%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak 6 responden (21%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.000 (p<0,05) berarti H_o ditolak. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara kondisi *performance* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

b. Pengaruh *Information* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh *Information* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Information	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	130	94	7	5.1	137	100	0,000
Kurang	9	64.3	5	35.7	14	100	
Total	139	92.1	12	7.9	151	100	

Sumber : Hasil Analisis Data Tahun 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa peneliti menemukan 137 responden (100%) yang mengatakan *Information* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 130 responden (94%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 7 responden (5.1%). Sedangkan dari 14 responden (100%) yang mengatakan *Information* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 9 responden (64.3%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak 5 responden (35.7%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.000 (p<0,05) berarti H_o ditolak. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara kondisi *Information* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

c. Pengaruh *Economics* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh *Economics* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Economics	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	135	93.1	10	6.9	145	100	0,019
Kurang	4	66.7	2	33.3	6	100	
Total	139	92.1	12	7.9	151	100	

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, 145 responden (100%) yang mengatakan *Economics* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 135 responden (93.1%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 10 responden (6.9%). Sedangkan dari 6 responden (100%) yang mengatakan *Economics* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 9 responden (66.7%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak 2 responden (33.3%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.019 (p<0,05) berarti H_o ditolak. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara kondisi *Economics* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna.

d. Pengaruh *Contro* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh *Control* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Control	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	121	92.4	10	7.6	131	100	0,716

Kurang	18	90.0	2	10	20	100
Total	139	92.1	12	7.9	151	100

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, 131 responden (100%) yang mengatakan *Control* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 121 responden (92.4%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 10 responden (7.6%). Sedangkan dari 20 responden (100%) yang mengatakan *Control* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 10 responden (90.0%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak 2 responden (10%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.716 (p<0,05) berarti H_o diterima. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara kondisi *Control* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

e. Pengaruh *Efficiency* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh *Efficiency* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Control	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	132	94.3	8	5.7	140	100	0,000
Kurang	7	63.6	4	36.4	11	100	
Total	139	92.1	12	7.9	151	100	

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, 140 responden (100%) yang mengatakan *Efficiency* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 132 responden (94.3%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 8 responden (5.7%). Sedangkan dari 11 responden (100%) yang mengatakan *Efficiency* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 7 responden (63.6%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak responden (36.4%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.000 (p<0,05) berarti H_o ditolak. Hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh antara kondisi *Efficiency* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

f. Pengaruh *Service* dengan Kepuasaan Sistem Informasi

Analisis pengaruh *Service* dengan kepuasaan sistem informasi di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Service	Kepuasaan Sistem Informasi				Jumlah		*p-value*
	Puas		Tidak Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	125	92.6	10	7.4	135	100	0,476
Kurang	14	87.5	2	12.6	16	100	
Total	139	92.1	12	7.9	151	100	

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, 135 responden (100%) yang mengatakan *Service* cukup terdapat lebih banyak yang mengatakan puas yaitu sebanyak 125 responden (92.6%) dibanding dengan responden yang mengatakan tidak puas yaitu sebanyak 10 responden (7.4%). Sedangkan dari 16 responden (100%) yang mengatakan *Service* kurang terdapat terdapat lebih banyak responden yang mengatakan puas yaitu sebanyak 14 responden (87.5%) dibanding dengan responden yang emngatakan tidak puas yaitu sebanyak 2 responden (12.6%).

Hasil iju chi squer diperoleh nilai p=0.476 (p<0,05) berarti H_o diterima. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara kondisi *Service* dengan kepuasan sistem informasi di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

4. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat PIECES terhadap Kepuasan Kepuasaan Sistem Informasi SIMGOS di RSUD dr. H. L.M. Baharuddin, M.Kes

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B) Lower	Upper
Step 1[a]	*Performance*	-1.377	.844	2.663	1	.103	.252	.048	1.319
	Informance	-2.162	.804	7.241	1	.007	.115	.024	.556
	Economic	-2.187	1.057	4.279	1	.039	.112	.014	.891
	Efficiency	-.745	1.051	.502	1	.478	.475	.061	3.724
	Constant	2.921	1.332	4.809	1	.028	18.569		

Sumber: Hasil Analisis Data Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji dengan regresi logistik berganda diperoleh bahwa semua variabel independen meliputi *Performance* (0.103) , *Information* (0.007)*, Economics* (0.039)*, Efficiency* (0.478) dengan kepuasaan sistem informasi SIMGOS. Namun dari keseluruhan variabel yang berhubungan, diperoleh variabel *Information* merupakan variabel yang paling berhubungan (Berpengaruh) dengan kepuasaan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna dibanding dengan varibel lain, dengan nilai wald sebesar 7,241 artinya tiap satuan *Information* akan memberikan pengaruh sebesar 7.241 terhadapa kepuasaan sisitem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna disbanding dengan variabel lainnya. Demikian pula besarnya kekuatan varibel *Information* lebih besar pengaruhnya disbanding varibel lainnya dengan nilai Exp (B) sebesar 0.115 artinya tiap satu satuan *Information* akan memberikan pengaruh sebesar 0.115 terhadap kepuasaan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna dibanding varibel lainnya, dan memiliki nilai C.I for Exp (B) antara 0.024-0556 artinya tiap satu satuan *Information* akan memberikan peluang kekuatan pengaruh antara 0.024-0556 terhadap kepuasaan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna dibanding varibel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Perfomence* dan Kepuasan Sistem Informas SIMGOS

Performance merupakan ketika menentukan tingkat dan ketergantungan sistem informasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta apakah masih layak untuk meningkatkan kinerja proses atau prosedur yang ada saat (Angga et al., 2020). Performance (Kinerja), berfokus pada penilaian sejauh mana sistem informasi yang dirancang berfungsi optimal, meliputi: throughput atau banyaknya pekerja`1an yang dapat diselesaikan dalam kurun waktu tertentu; response time yakni jeda rata-rata antara transaksi dan respon; auditabilitas sebagai ukuran kesesuaian terhadap standar; kelaziman komunikasi yang mencakup pemakaian interface, protokol, dan bandwidth standar; kelengkapan fungsi yang diharapkan; konsistensi dalam desain maupun dokumentasi; toleransi kesalahan pada program; serta generalitas atau luasnya potensi aplikasi dari komponen program, Whitten, et al. (2001).

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara performance dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yangtelah dilakukan diperoleh nilai sig 0.000< 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *performance* berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Putra (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Performance* dengan kepuasaan sistem informasi.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita (2023) yang menyatakan bahwa performance (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi (Y). berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan dari indek presentasi 79,13%, yang artinya bahwa secara persial perfimnace berpengaruh dengan kepuasan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna

Pengaruh *Information* dan Kepuasan Sistem Informas SIMGOS

Information adalah prosedur yang ada pada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar benar mempunyai nilai yang berguna, Wukil Ragil (2010:17). informasi adalah hasil pemrosesan data yang

dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam konteks sistem informasi, informasi harus memenuhi syarat-syarat seperti relevansi, akurasi, tepat waktu, dan keandalan, Laudon dan Laudon (2021).

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara *Information* dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai sig 0.000< 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *Information* berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Ervianingsi, 2023) yang menyatakan bahwa iformation berpagaruh positif dan signifikan terhadap kepuasaan sistem informasi.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Santoso (2021) yang menyatakan bahwa *Information* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi (Y). berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan menemukan bahwa nilai Chi-Square sebesar 15.73 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi secara langsung berhubungan dengan peningkatan kepuasan pengguna. yang artinya bahwa secara persial perfimnace berpengaruh dengan kepuasan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Adanya pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya information yang sesuai makan kepuasan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna qakan mengami peningkatan.

Pengaruh *Economics* dan Kepuasan Sistem Informasi SIMGOS

Economic merupkan suatu penilaian apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai penyelenggaraannya. Whitten (2007). Ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar financial yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/ instansi dalam pengoperasian sistem. Hal ini harus sebanding dengan informasi yang didapatkan.

Pengeluaran yang dikeluarkan dalam menggunakan informasi adalah bagian dari nilai ekonomi sistem. Reusabilitas dan pengelolaan sumber daya, baik manusia maupun ekonomi, menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai ekonomis sistem. Sari dan Susanto (2022), menekankan bahwa *Economic* dalam sistem informasi tidak hanya mencakup biaya pengembangan dan pemeliharaan, tetapi juga potensi penghematan biaya operasional jangka panjang. Mereka menemukan bahwa sistem yang dioptimalkan dapat menghasilkan penghematan signifikan, yang membuat investasi awal lebih berharga.

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara *Economic* dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai sig 0.019< 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *Economic* berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim dan Rahman (2021) mengenai dampak evaluasi ekonomi terhadap kepuasan pengguna SIMRS menemukan hubungan signifikan antara evaluasi biaya dan kepuasan pengguna, dengan nilai Chi-Square sebesar 14.50 ($p < 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna yang merasa biaya operasional sistem sesuai dengan manfaat yang diperoleh memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Demikian pula, Soundari dan Sari (2022) dalam analisis pengaruh kualitas ekonomi terhadap kepuasan layanan di SIMRS menemukan nilai Chi-Square sebesar 16.20 ($p < 0.05$), mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna meningkat sejalan dengan penurunan biaya dan peningkatan efektivitas sistem.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki dan Wulandari (2025) yang menyatakan bahwa *Economic* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi (Y). menunjukkan bahwa efektivitas biaya berhubungan positif dengan kepuasan, dengan nilai Chi-Square 0.015 ($p < 0.05$). Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengguna yang mendapatkan manfaat yang lebih besar dari biaya yang rendah cenderung menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menegaskan pentingnya aspek ekonomi dalam meningkatkan kepuasan pengguna SIMRS, di mana biaya yang efisien dan sebanding dengan manfaat menjadi faktor kunci dalam pengalaman pengguna.

Pengaruh *Control* dan Kepuasan Sistem Informasi SIMGOS

Control merupakan analisis terkait keamanan sistem dari upaya penyalahgunaan. Bertujuan untuk menilai atau memperbaiki tingkat keamanan dan tingkat pengawasan keamanan pada saat penerapan sistem informasi, Harta Dinata, F., & Deharja, A. (2020). *Control* menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan menjadi semakin baik pula, Wukil Ragil (2010:17).

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara *Control* dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yangtelah dilakukan diperoleh nilai sig 0.716 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Ahmad dan Fitria (2022**)** menunjukkan bahwa nilai Chi-Square sebesar 15.00 ($p < 0.05$). karena nilai p-value ini lebih tinggi dari Tingkat signifikan dari 0.005, maka hipotesis nol (H0) diterima.

Akhirnya, meski hasil ini menunjukkan bahwa aspek kontrol belum secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna, hal ini tetap patut dicermati oleh manajemen rumah sakit dan pengembang sistem informasi. Upaya untuk meningkatkan fitur kontrol mungkin bukan prioritas utama, tetapi tetap diperlukan untuk menjamin keamanan dan keakuratan data. Penelitian oleh Indah dan Budi (2023) juga menyarankan perlunya komunikasi yang lebih baik mengenai fungsi kontrol dari sistem kepada pengguna agar mereka memahami nilai dan pentingnya aspek ini, yang bisa berkontribusi pada kepuasan keseluruhan di masa mendatang.

Dengan demikian, institusi kesehatan harus terus melakukan evaluasi terhadap aspek kontrol dari sistem informasi agar dapat menemukan cara yang lebih baik untuk meningkatkan pengalaman pengguna, meskipun saat ini pengaruhnya tidak terlihat signifikan. Pengembangan pelatihan dan komunikasi yang lebih efektif mengenai fungsi kontrol juga akan memungkinkan pengguna untuk menghargai keberadaan kontrol yang dibuat, yang pada gilirannya dapat memperbaiki persepsi mereka terhadap keseluruhan sistem informasi

Pengaruh *Efficiency* dan Kepuasan Sistem Informasi SIMGOS

Efficiency merupakan analisis terkait kemudahan sistem informasi yang dinilai dari usabilitas dan maintanbilitas. Bertujuan untuk menilai tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem informasi. Sebuah sistem informasi harus mudah digunakan oleh pengguna baik pemula maupun yang sudah handal (Hanif, 2019). *Efficiency* menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.

Efficiency yakni berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Kegiatan yang dilakukan pada suatu sistem informasi puskesmas dikatakan efisien atau tidak efisien biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan, Rahmi, A., Lastri, S., & Hasnur, H. (2024). Sumber daya yang ada mempunyai hubungan dengan efisiensi, dengan kata lain bila sumber daya yang digunakan tidak boros, maka akan lebih efisien.

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara *Efficiency* dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai sig 0.001< 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *Efficiency* berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, P., & Rahmawati, N. (2023) yang menunjukkan bahwa *Efficiency* dengan kepuasaan sistem informasi Chi-Square = 0.018 ($p < 0.01$).maka dapat disimpulkjan bahwa ada pengaruh dan signifikan atara *Efficiency* dengan pemanfaatan SIMRS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasan, R. & Hamida, N. (2022) yang menyatakan bahwa *Efficiency* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sistem informasi (Y). hal ini dibuktikan pada hasil uji regresi dengan nilai sig 0.015 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa *Efficiency* berpengaruh signifikan dengan kepuasan sistem informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam layanan sistem informasi sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Institusi kesehatan harus berupaya untuk

meningkatkan kecepatan, konsistensi, dan kualitas informasi yang diberikan kepada pengguna. Dengan memperhatikan efisiensi sebagai satu dari elemen kunci sistem informasi, diharapkan kepuasan pengguna dapat meningkat secara signifikan, menciptakan pengalaman layanan kesehatan yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat.

Pengaruh *Service* dan Kepuasan Sistem Informasi SIMGOS

Service merupakan analisis terkait pelayanan yang dihasilkan dari penerapan sistem yang dinilai dari akurasi dan reliabilitas. Bertujuan untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna maupun pelanggan serta pelayanan yang dihasilkan suatu sistem yang digunakan**,** Harta Dinata, F., & Deharja, A. (2020).

Service adalah aktivitas dalam pelayanan yang ingin dicapai sehingga tujuan dan sasaran pelayanan bisa terlaksana dengan baik. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah dari keadaan sistem yang telah diterapkan, Roziqin (2020). Service merupakan analisis terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Kriteria sistem dikatakan buruk jika sistem tersebut menghasilkan suatu produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak bisa dipercaya

Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada pengaruh antara *Service 1* dengan kepuasaan soistem informasi SIMGOS melalui perhitungan yangtelah dilakukan diperoleh nilai sig 0.716 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi *Service* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasaan sisten informasi SIMGOS di RSUD dr. L.M. Baharuddin., M. Kes Kabupaten Muna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Widodo dan Hasanah (2022) menunjukkan bahwa seseorang dapat merasa puas dengan aspek tertentu dari layanan, meskipun mereka memiliki keluhan terhadap elemen lainnya.

Hasi penelitian ini juga sesuiai dengan peelitian yang dilakukan oleh Ferdiana et.al. (2023) yang menyatakan bahwa *Service* (X_1), tidak pengaruh signifikan terhadap kepuasaan sistem informasi (Y). berdasarkan hasil penilitian ini dibuktikan dari hasil ui chi-squere dengan nilai sig 0.0963 < 0.05 karena nilai p -value ini lebih tinggi dari 0.05 maka menandakan bahwa service tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem

Di sisi lain, hasil penelitian oleh Indriani dan Rizal (2023) menunjukkan bahwa meskipun pengguna mungkin tidak puas dengan layanan tertentu, mereka masih dapat merasa puas dengan berbagai aspek lain dari sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa fokus strategis untuk meningkatkan semua aspek sistem, bukan hanya layanan, bisa sangat penting untuk mencapai kepuasan keseluruhan. Dalam hal ini, institusi kesehatan perlu terus berupaya meningkatkan pengalaman pengguna dengan memperhatikan semua dimensi sistem informasi, termasuk tren dan teknologi baru yang dapat mendukung pengembangan sistem.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi yang kuat antara analisis bivariat dan multivariat, di mana dimensi *Service* tidak berperan sebagai faktor determinan kepuasan pengguna. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa upaya peningkatan kepuasan pasien sebaiknya difokuskan pada dimensi yang terbukti signifikan secara independen, sementara *Service* diposisikan sebagai faktor pendukung yang kontribusinya bersifat kontekstual dan tidak berdiri sendiri.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pengaruh *Performance, Information, Economics, Efficiency, and* (*PIECES*) terhadap kepuasaan sistem Informasi Manajemen *Generik Open Source* (SIMGOS) di RSUD Dr. L.M. Baharuddin, M. Kes Kabupaten Muna dan tidak terdapat pengaruh *Control* dan *Service,* terhadap kepuasaan sistem Informasi Manajemen *Generik Open Source* (SIMGOS) di RSUD Dr. L.M. Baharuddin, M. Kes Kabupaten Muna.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar peningkatan kepuasaan informasi SIMGOS Fokus utama pengembangan SIMGOS sebaiknya diarahkan pada peningkatan akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan kemudahan akses informasi. Informasi klinis, administratif, dan manajerial yang disajikan sistem harus relevan dengan kebutuhan pengguna dan mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

REFERENCES

BPJS Kesehatan (2019). *Panduan Layanan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.

Gabriel, R., N., Kepel., B. J., Lumunon, T. H. W., Surya, W. S., & Waworuntu., M.Y. (2022). Pengaruh Komunikasi Verbal dan Non Verbal antara Dokter-Pasien Berfokus terhadap Kepuasan Pasien pada Pelayanan Kesehatan di Rawat Inap RSUD Anugerah Tomohon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3),2038-2050.

Hartawan, C. N., & Keni, K. (2024). Kepuasan pasien BPJS kesehatan di DKI Jakarta: Pengaruh patient-physician relation, prosedur administratif, dan alur pasien. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, *9*(3), 405–417.

Husna, A., Kadir, A., & Wahyuni, S. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Pasien BPJS di Ruang Perawatan Interna RSUD Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 134-138.

Ismail, Munir, A. R., & Kadir, I. (2019). Pengaruh Komunikasi, Prosedur melalui Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien BPJS di RSUD Labuang Baji Makassar. *Journal of Management*, 2(2), 1-18.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. Jakarta: Kemenkes RI.

Latupeirissa, L. W., & Herawati, T. (2025). Hubungan Efisiensi Administrasi dan Sistem Digitalisasi dengan Kepuasan Pasien Peserta BPJS Kesehatan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(1), 164-170.

Lee, S., Grob, S. E., Pfaff, H., & Dresen, A. (2020). Waiting Time, Communication Quality, and Patient Satisfaction: An Analysis of Moderating Influences on the Relationship between Perceived Waiting Time and the Satisfaction of breast Cancer Patients During Their Inpatient Stay. *Patient Education Counseling*, 103(4), 819-825.

Manuhuwa, S. G. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit TK III Prof. Dr. J. A. Latumen Ambon*. Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Manyering, G. G., Wartiningsih, M., Messakh, B. D., & Silitonga, H., T., H. (2023). Hubungan Waktu Tunggu Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Pasien. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(2), 93-101.

OECD. (2025). *Government at a Glance 2025*. OECD Publishing, Paris, https://doi.org/10.1787/0efd0bcd-en.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (2017). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.

Pratama, M. A., & Arifin, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan BPJS, Hubungan Komunikasi Dokter-Pasien, Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pasien di Klinik Yai Medika. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(2), 159-168.

Sholihah, N., & Parinduri, S. K. (2020). Hubungan Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan terhadap Kepuasan Pasien BPJS di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Islam Bogor Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 3(6): 585-597.

Silitonga, J. M., & Anugrahwati, R. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Respon Time* pada Pasien Suspek Covid 19 di IGD Rumah Sakit Hermina Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 4(1), 20-26.

Simanjuntak, K. M.O., Sriatmi, A., & Purnami, C. T (2025). Outpatient Satisfication at Semarang Private Hospital: Perspective of Service Waiting Time. *Bali Medical Journal (Bali Med)*, 14(1), 333-337.

Siregar, R. R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Rumah Sakit terhadap Kepuasan Pasien. *The Journal of Health Administration*, 1(1), 29-41.

Street RL Jr, Makoul G, Arora NK, Epstein RM. (2009). How does Communication Heal? Pathways Linking Clinician-Patient Communication to Health Outcomes. *Patient Educ Couns*. (3): 295-301.

Sutarji, Wardani, R., Bastian, A., & Radono. (2023). The Relationship of the Quality of Administrative Services and BPJS Patient Satisfaction in the Inpatient Room X Rumkit TK II Dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang in Malang City. *Journal of Hospital Management and Services*, 5(2), 55-60.

Tamara, C. V., Utami, T. N., & Aini, N. (2021). Analisis Pengaruh Komunikasi Tenaga kesehatan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Klinik Pratama Siti Rahmah Tanjung Morawa. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(2), 29-38.

Wardani, S. I., Saiban, K., Jatmikowati, S. H., & Ngarawula, B. (2024). Correlation of Administrative Services and Pharmacy Services to BPJS Patient Satisfication. *International Journal of Reasearch in Social Science and Humanities (IJRSS)*, 5(2), 15-34.

Wildan, M., Marliadi, R. Hasymi, L. F., & Hadarani, M. (2024). Pengaruh Waktu Tunggu terhadap Kepuasan Pasien di Unit Rawat Jalan (Poli Penyakit Dalam) di RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 27(3), 98-102.

Yeo, S. F., Tan, C. L., & Goh, Y.-N. (2021). Obstetrics services in Malaysia: factors influencing patient loyalty. International Journal of Pharmaceutical and Healthcare Marketing, ahead-of-print.

Yudia, R. C. P. (2019). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dokter Pasien terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD 1. W. Sjahranie Samarinda 2019*. Tesis. Universitas Hasa